

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi yang telah ditentukan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Metode *survey* merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.² Peneliti *survey* dilakukan untuk membuat suatu pengamatan terbatas atau sampel menjadi kesimpulan yang berlaku umum bagi populasi yang banyak jumlahnya dengan menggunakan *questioner*.³ Dengan *survey* yang dilakukan, peneliti akan mencari tahu pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap keterampilan menyusun kalimat di MI Sirojul Huda Kayen Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji

¹Syahrums dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 54.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 193.

³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm. 37.

hipotesis yang telah ditetapkan.⁴Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh antara Model pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan keterampilan menyusun kalimat kelas III di MI Sirojul Huda Kayen Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai penelitian pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap keterampilan menyusun kalimat pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu di kelas III (tiga) MI Sirojul Huda, yang beralamat di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020. Adapun yang menjadi subjek penelitian siswa kelas III MI Sirojul Huda Kayen Pati yang berjumlah 38.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas yang akan diteliti. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan jadwal pelajaran tematik materi kalimat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas III MI Sirojul Huda Kayen Pati yang berjumlah 38.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Sugiyono, hlm. 14.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*..... hlm. 117.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm. 117.

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 38.

D. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.⁸ Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran *scramble*”.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “keterampilan menyusun kalimat”.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hlm. 124.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., 61.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....,61.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristi-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰ Definisi operasional bukan berupa kutipan dari para ahli, akan tetapi pendapat dari peneliti sendiri yang telah disimpulkan dari beberapa pendapat ahli.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model pembelajaran *scramble* (X) dan keterampilan menyusun kalimat (Y).

a. Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *scramble* adalah suatu model pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat atau wacana yang dilakukan secara kelompok.

Proses pembelajarannya menggunakan kartu soal dan kartu jawaban sebagai media yang kartu jawabannya telah diacak kemudian disusun menjadi suatu kalimat yang padu.

Adapun indikator dalam variabel X tersebut adalah:

- 1) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- 3) Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.
- 4) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
- 5) Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
- 6) Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan durasi yang telah ditentukan guru.
- 7) Guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah.

¹⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2019), 53.

- 8) Guru memberi apresiasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.
- b. Keterampilan Menyusun Kalimat

Kalimat merupakan rangkaian dari beberapa kata yang mempunyai makna dan mengikuti pola kalimat yang telah ditetapkan. Keterampilan menyusun kalimat termasuk keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dari simbol-simbol hingga menjadi sebuah makna yang dapat dimengerti orang lain.

Adapun indikator dalam variabel Y adalah

1. Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang padu.
2. Mengetahui unsur kalimat.
3. Mengetahui pola kalimat yang benar.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan shahih atau valid apabila memiliki validitas tinggi demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan shahih apabila mampu mengukur apayang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.¹²

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

¹¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 167.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 122.

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.¹³
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (ajeg).¹⁴

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.22.

F. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi dasar yang peneliti gunakan yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengujianya:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.¹⁵

¹³Dewi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 91.

¹⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 167.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106-110.

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). *Scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja. Jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.¹⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.¹⁷ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan disesuaikan dengan jenis penelitian yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik kelas III tentang pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan keterampilan menyusun kalimat pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Sirojul Huda Kayen Pati. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup, artinya

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, 211.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawaban.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.¹⁹ Tes dilakukan untuk menguji variabel Y yakni kemampuan menyusun kalimat pada siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Sirojul Huda Kayen Pati. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.²⁰

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, maka jalan yang ditempuh adalah mengamati langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang pengaruh pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan keterampilan menyusun kalimat siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Sirojul Huda Kayen Pati.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental, dan seseorang.²¹ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, yang mana gambar atau

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 226.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, 220.

foto tersebut berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* di kelas III MI Sirojul Huda Kayen Pati. Ataupun foto yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²²Adapun tahapan dari analisa tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilai/penskoran pada item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban sangat tepat diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban tepat diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban tidak tepat diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban sangat tidak tepat diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Dalam analisis pengujian ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus persamaan analisis regresi sederhana:

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sugiyono, 207.

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = angka variabel terikat yang diproyeksikan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan di atas digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

a. Korelasi R_{xy}

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara X dan Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

\sum = Jumlah²³

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dimana nilai *R square* (R^2) dapat dicari rumus:

$$R \text{ square} = R_{xy}^2 \times X$$

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 183.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

r² = koefisien determinasi

n = jumlah data

4. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan keterampilan menyusun kalimat secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono dirumuskan sebagai berikut:²⁴

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R_{xy^2}/1}{(1-R_{xy^2})/(N-K-1)}$$

Keterangan:

R_{xy}² = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

H₀ ditolak jika F_{hitung} > F_{tabel} atau nilai sig < α

H₀ diterima jika F_{hitung} < F_{tabel} atau nilai sig > α

5. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 266.

mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

